

ABSTRAK

Dita Hidayati: Perilaku Teritorialitas Penghuni Rumah Susun (Studi Kasus di Rumah Susun Griya Tipar Cakung Jakarta Timur)

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap fenomena perilaku teritorialitas penghuni rumah susun di Rumah Susun Griya Tipar Cakung Jakarta Timur. Perilaku teritorialitas ini membawa dampak pada kehidupan di hunian rumah susun, khususnya pada penggunaan ruang milik bersama atau selasar yang digunakan untuk kepentingan pribadi penghuninya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menyebabkan penghuni rumah susun melakukan perilaku teritorialitas pada ruang milik bersama dalam lingkungan rumah susun, dan untuk mengetahui bagaimana penghuni rumah susun menggunakan ruang milik bersama dalam lingkungan rumah susun.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber mengenai tipe-tipe tindakan sosial. Tindakan sosial merupakan tindakan individu sepanjang tindakan tersebut mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada orang lain. Tipe-tipe tindakan sosial ini terbagi menjadi empat diantaranya yaitu: tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan rasionalitas instrumental, dan tindakan rasionalitas yang berorientasi nilai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif yang merupakan jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari beberapa informan yaitu, penghuni rumah susun, pekerja rumah susun, serta mantan ketua unit pengelola rumah susun. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari referensi bentuk-bentuk buku yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab penghuni rumah susun menggunakan ruang milik bersama atau selasar dikarenakan yaitu: *Pertama*, keterbatasan lahan milik pribadi. *Kedua*, tidak adanya batasan-batasan fisik berupa pagar dan lainnya, sehingga para penghuni kesulitan untuk membedakan antara batasan hunian yang dimiliki dan batasan ruang milik bersama. *Ketiga*, belum adanya mekanisme *Reward* dan *Punishment*. *Keempat*, belum adanya kesadaran bersama terkait dengan penggunaan ruang publik yang ada di Rumah Susun Griya Tipar Cakung.

Keyword: Penghuni Rumah Susun, Selasar, Teritorialitas



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG